

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan 0543b/U/1987 dengan beberapa contoh berikut:

1. Konsonan

Arab=Latin		Arab=Latin		Arab=Latin		Arab=Latin	
ث	s	ذ	z	ص	ṣ	ظ	ẓ
ح	ḥ	ز	z	ض	ḍ	ع	‘a
خ	Kh	ش	sy	ط	ṭ	ق	Q

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

No.	Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
1.	...َ	<i>fathah</i>	a	قَرَأَ	<i>qara`a</i>
2.	...ِ	<i>Kasrah</i>	i	رَحِمَ	<i>raḥima</i>
3.	...ُ	<i>ḍammaḥ</i>	u	كُتِبَ	<i>Kutiba</i>

b. Vokal Panjang (*maddah*)

No.	Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
1.	تَا	<i>fathah</i>	<i>ā</i>	قَامَا	<i>Qāmā</i>
2.	حِي	<i>Kasrah</i>	<i>ī</i>	رَحِيمِ	<i>raḥīm</i>
3.	تُو	<i>ḍammaḥ</i>	<i>ū</i>	عُلُومِ	<i>‘ulūm</i>

3. Pembaharuan

Arab=Latin	
ال	al
الشي	al-sy
وال	wa al-

4. Diftong

Arab=Latin	
او	aw
أي	ay

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāh tiada lafaz terindah selain ḥamdalah sebagai bentuk rasa syukur atas kehadiran Allāh swt dzat yang Maha Kaya, Maha Memiliki dan hanya kepada-Nya lah kita dikembalikan. Semoga kita dijadikan hamba-hamba-Nya yang pandai bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan.

Ṣalāwat dan salām senantiasa tercurah kepada Rasūlullāh saw, Semoga Allāh merahmati seluruh keluarga dan sahabat-sahabat beliau berikut orang-orang yang mengikuti sunah beliau, semoga kita semua termasuk di dalam golongan umat-Nya. Āmīn.

Manusia diciptakan Allāh dalam bentuk yang paling sempurna, diberikan kelebihan dari makhluk Allāh lainnya, yaitu berupa akal dan pikiran. Dengan kelebihan tersebut, manusia dapat mengembangkan dirinya untuk mencapai segala cita-cita yang diharapkan, maka dari itu kita diwajibkan untuk selalu berusaha dan berdoa sebagai bentuk rasa syukur seorang hamba kepada Tuhannya. Suatu prestasi tidak dapat diraih tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah bersinergi satu sama lain sehingga keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan bersama.

Semoga setiap usaha yang kita lakukan, setiap waktu yang telah kita habiskan dan setiap tenaga serta pikiran yang kita keluarkan mendapat riḍa serta balasan yang lebih baik dari Allāh swt. Hambatan dan tantangan dalam pembuatan skripsi ini dapat dilalui melalui usaha dan do'a dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa sampai saat ini, penulis belum bisa membawa perubahan yang lebih baik sehingga tidak dipungkiri adanya kekurangan dan kesalahan. Namun, dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***Pengaruh Religiusitas Siswa Etnik Betawi Terhadap Kesalehan Sosial Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus pada Siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Jagakarsa Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017)***.

Bandung, Juni 2017
Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB - LATIN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Etnik Betawi.....	11
B. Konsep Religiusitas	15
C. Kesalehan Sosial	21
D. Pendidikan Agama Islam pada Jenjang SMP	26
E. Arah Pengembangan	36
F. Penelitian Terdahulu yang relevan.....	36
G. Kerangka Pemikiran.....	37
H. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	42
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Devinisi Operasional.....	44

Faisal Anwar, 2017

PENGARUH RELIGIUSITAS SISWA ETNIK BETAWI TERHADAP KESALEHAN SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian	44
F. Prosedur Penelitian	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Siswa Etnik Betawi	66
B. Religiusitas Siswa Etnik Betawi	67
C. Kesalehan Sosial Siswa Etnik Betawi.....	89
D. Pengaruh Religiusitas terhadap Kesalehan Sosial dalam Implementasi Kurikulum 2013	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain Paradigma Ganda dengan Dua Variabel.....	41
Gambar 3.2. Peta Lokasi SMP Negeri di Kecamatan Jagakarsa	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pengolahan hasil data Religiusitas.....	68
Tabel 4.2. Data Angket Aspek Religiusitas Siswa Etnik Betawi	85
Tabel 4.3. Pengolahan hasil data Kesalehan Sosial	89
Tabel 4.4. Data Angket Aspek Kesalehan Sosial Siswa Etnik Betawi	114
Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Angket Siswa Etnik Betawi.....	118

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Pernyataan satu aspek religiusitas.....	70
Diagram 4.2. Pernyataan dua aspek religiusitas	71
Diagram 4.3. Pernyataan tiga aspek religiusitas	71
Diagram 4.4. Pernyataan empat aspek religiusitas	72
Diagram 4.5. Pernyataan lima aspek religiusitas	73
Diagram 4.6. Pernyataan enam aspek religiusitas	73
Diagram 4.7. Pernyataan tujuh aspek religiusitas	74
Diagram 4.8. Pernyataan delapan aspek religiusitas	75
Diagram 4.9. Pernyataan sembilan aspek religiusitas	75
Diagram 4.10. Pernyataan sepuluh aspek religiusitas	76
Diagram 4.11. Pernyataan sebelas aspek religiusitas	77
Diagram 4.12. Pernyataan dua belas aspek religiusitas	77
Diagram 4.13. Pernyataan tiga belas aspek religiusitas	78
Diagram 4.14. Pernyataan empat belas aspek religiusitas	79
Diagram 4.15 Pernyataan lima belas aspek religiusitas	79
Diagram 4.16 Pernyataan enam belas aspek religiusitas	80
Diagram 4.17 Pernyataan tujuh belas aspek religiusitas	81
Diagram 4.18 Pernyataan delapan belas aspek religiusitas	81
Diagram 4.19 Pernyataan sembilan belas aspek religiusitas	82
Diagram 4.20 Pernyataan dua puluh aspek religiusitas	83
Diagram 4.21 Pernyataan dua puluh satu aspek religiusitas	83
Diagram 4.22 Pernyataan dua puluh dua aspek religiusitas	84
Diagram 4.23 Pernyataan dua puluh tiga aspek religiusitas	85
Diagram 4.24 Pernyataan satu aspek kesalehan sosial	93
Diagram 4.25. Pernyataan dua aspek kesalehan sosial	94
Diagram 4.26. Pernyataan tiga aspek kesalehan sosial	94
Diagram 4.27. Pernyataan empat aspek kesalehan sosial	95
Diagram 4.28 Pernyataan lima aspek kesalehan sosial	96

Diagram 4.29 Pernyataan enam aspek kesalehan sosial	96
Diagram 4.30. Pernyataan tujuh aspek kesalehan sosial	97
Diagram 4.31. Pernyataan delapan aspek kesalehan sosial	98
Diagram 4.32 Pernyataan sembilan aspek kesalehan sosial	98
Diagram 4.33 Pernyataan sepuluh aspek kesalehan sosial	99
Diagram 4.34 Pernyataan sebelas aspek kesalehan sosial	100
Diagram 4.35 Pernyataan dua belas aspek kesalehan sosial	100
Diagram 4.36 Pernyataan tiga belas aspek kesalehan sosial	101
Diagram 4.37 Pernyataan empat belas aspek kesalehan sosial	102
Diagram 4.38. Pernyataan lima belas kesalehan sosial	102
Diagram 4.39. Pernyataan enam belas aspek kesalehan sosial	103
Diagram 4.40. Pernyataan tujuh belas aspek kesalehan sosial	104
Diagram 4.41 Pernyataan delapan belas aspek kesalehan sosial	104
Diagram 4.42 Pernyataan sembilan belas aspek kesalehan sosial	105
Diagram 4.43. Pernyataan dua puluh aspek kesalehan sosial	106
Diagram 4.44 Pernyataan dua puluh satu aspek kesalehan sosial	106
Diagram 4.45 Pernyataan dua puluh dua aspek kesalehan sosial	107
Diagram 4.46 Pernyataan dua puluh tiga aspek kesalehan sosial	108
Diagram 4.47 Pernyataan dua puluh empat aspek kesalehan sosial	108
Diagram 4.48 Pernyataan dua puluh lima aspek kesalehan sosial	109
Diagram 4.49 Pernyataan dua puluh enam aspek kesalehan sosial	110
Diagram 4.50. Pernyataan dua puluh tujuh aspek kesalehan sosial	110
Diagram 4.51. Pernyataan dua puluh delapan aspek kesalehan sosial	111
Diagram 4.52. Pernyataan dua puluh sembilan aspek kesalehan sosial	112
Diagram 4.53 Pernyataan tiga puluh aspek kesalehan sosial	112
Diagram 4.54 Pernyataan tiga puluh satu aspek kesalehan sosial	113
Diagram 4.55 Pernyataan tiga puluh dua aspek kesalehan sosial	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penelitian	133
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	136
Lampiran 3	Silabus Pembelajaran	160
Lampiran 4	Analisis Data	173
Lampiran 5	Tabulasi Data	207
Lampiran 6	Daftar Riwayat Penulis	235
Lampiran 6	Daftar Ralat	236